

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMEGANG HAK CIPTA
POTRET NYONYA MENEER BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA DALAM PUTUSAN
NOMOR 52 K/Pdt.Sus-HKI/2021**

Oleh:

Dian Rifa Wardhani

E1A018278

ABSTRAK

Pengalihan Hak Cipta dengan perjanjian tertulis merupakan pengalihan hak cipta yang sah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Hak cipta yang dialihkan tersebut meliputi hak moral dan hak ekonomi atas suatu karya cipta yang dilindungi, seperti kasus antara DR. Charles Saerang dan PT. Bumi Empon Mustiko dalam putusan Nomor 52K/Pdt.Sus-HKI/2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Peneleitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan metode normatif kualitatif. Data tersebut kemudian disajikan dengan teks naratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Putusan Mahkamah Agung nomor 52 K/Pdt.Sus-HKI/2021 Majelis Hakim telah menolak permohonan Kasasi Dr. Charles Saerang sebagai Pemohon Kasasi, maka karya cipta potret Nyonya Menner dimiliki PT.Bumi Empon Mustiko sebagai Termohon Kasasi. Oleh karena itu putusan tersebut telah memberikan perlindungan hukum Hak Cipta potret Nyonya Meneer sesuai dengan Pasal 1 angka 1, Pasal 40 ayat (1) huruf (l) dan Pasal 16 Ayat (2) huruf (e) UU Hak Cipta.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak Kekayaan Intelektual, Hak Cipta.

**LEGAL PROTECTION AGAINST COPYRIGHT HOLDERS OF NYONYA
MENEER'S POTRAIT BASED ON LAW NUMBER 28 OF 2014 ON
COPYRIGHTS IN VERDICT NUMBER 52K/PDT.SUS-HKI/2021**

By:

Dian Rifa Wardhani

E1A018278

ABSTRACT

Copyright transfer agreement with written is a legal transfer of copyright according to Law Number 28 of 2014 On Copyrights (Undang-Undang No. 28/2014 tentang Hak Cipta). Copyright transfer agreement includes moral rights and economic rights to a protected copyrighted work, such as the case between Dr. Charles Saerang and PT. Bumi Empon Mustiko in the Decision Number 52K/Pdt.Sus-HKI/2021. This study aims to identify how the legal protection is based on the Law Number 28 of 2014 On Copyrights (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta).

This research uses a normative juridical approach with descriptive analytical research specifications. Sources of data used in this study is secondary data. The data for this study were collected using literature study and then the data was processed and analyzed using a qualitative normative method. The data is presented in a form of narrative text.

The results of this study indicate that the Supreme Court Decision number 52 K/Pdt.Sus-HKI/2021 (Putusan Mahkamah Agung nomor 52 K/Pdt.Sus-HKI/2021) The Panel Judges has rejected Dr. Charles Saerang's request for the Cassation Requestor, so the Nyonya Meneer's potrait is owned by PT. Bumi Empon Mustiko as the respondent for cassation. Therefore the verdict has granted legal protection of the potrait of Nyonya Meneer in accordance with Article 1 number 1, Article 40 Paragraph (1) letter (l) and Article 16 Paragraph (2) letter (e) Law Number 28 Of 2014 on Copyright.

Keywords: *Legal protection, Intellectual property rights, Copyright.*